

PENGURUS PW PAGAR NUSA DIY DILANTIK

Harus Rutin 'Sowan' Kiai dan Masyayikh

BANTUL (KR) - Pelantikan dan Rakerwil Pimpinan Wilayah Pagar Nusa DIY masa khidmat 2023-2027 yang berlangsung di Joglo Yoso Palbapang Bantul berlangsung tertib dan lancar. Pengurus PW Pagar Nusa DIY dilantik langsung oleh Ketua Umum PP Pagar Nusa, Mochamad Nabil Haroen.

Dalam sambutannya, Ketua Pagar Nusa yang akrab dipanggil Gus Nabil tersebut mengapresiasi terselenggaranya acara Pelantikan dan Rakerwil PW Pagar Nusa DIY seraya menekankan pentingnya solidaritas dan satu komando dalam bergerak. "Para pendekar Pagar Nusa DIY juga diinstruksikan untuk rutin *sowan* kiai dan para masyayikh. Bahkan jika ada anggota Pagar Nusa yang tidak merutinkan agenda *sowan* ini, maka silakan usulkan

ke pusat untuk dicabut keanggotaannya," tegasnya, Minggu (27/10).

Hal ini dikarenakan *sowan* tersebut dapat memberikan energi bahkan hingga 90 persen. "Yang kedua adalah untuk memperbaiki dan menjaga akhlakul karimah, karena inilah yang menjadi ciri khas kita," ungkapnya.

Sementara itu Wakil Ketua Tanfidziyah PWNU DIY, KH Arif Rohman, mengharapkan agar santri-santri pesantren perlu disentuh oleh Pagar Nusa

DIY. Terkait kasus Prawirotaman yang menjadi sorotan publik, ia mengapresiasi kinerja kepolisian sehingga pelaku satu-persatu dapat ditangkap.

"Kita di Yogya masih ada PR, belum lagi masalah miras yang juga menjadi PR kita juga akhir-akhir ini. Untuk itu, diperlukan konsolidasi dan ekspansi ke pesantren-pesantren agar Pagar Nusa dapat mendirikan komisariat-komisariat dan tempat-tempat latihan terutama di pondok-pondok pe-



KR-Istimewa

Para pengurus Pimpinan Wilayah Pagar Nusa DIY masa khidmat 2023-2027.

santrien. Di tempat-tempat keramaian Pagar Nusa dapat meningkatkan kepedulian sehingga keamanan santri dimanapun dapat terjaga," tuturnya.

Kedepan, KH Arif berharap kepribadian santri-santri dapat ditempa, se-

hingga mampu berdiri tegak, berprestasi hingga level nasional dan tampil percaya diri.

Hal ini juga disetujui oleh Rois Syuriah PWNU DIY, KH Mas'ud Masduki, yang berkesempatan memimpin doa dan membuka Raker-

wil PW Pagar Nusa DIY.

Ketua Pagar Nusa DIY, Muhammad Nur Rohmat, usai dilantik mengatakan sangat bersyukur acara Pelantikan dan Rakerwil ini dihadiri langsung oleh Ketua Umum Pagar Nusa. "Saya sangat berterima

kasih dan bersyukur atas kehadiran Ketum kita, Gus Nabil, yang banyak menyampaikan pesan tentang pentingnya menjaga solidaritas dan tertib organisasi. Adapun terkait kasus-kasus yang viral dan menyita perhatian publik seperti kasus pengeroyokan santri di Prawirotaman, kami akan satu komando mengikuti instruksi Pimpinan Pusat Pagar Nusa dan PWNU DIY," jelasnya.

Acara yang berlangsung dari pagi hingga sore ini dihadiri oleh Dewan Pembina PW Pagar Nusa NU DIY KH Beny Susanto, Abdul Halim Muslih, dan Dirsamapta PolDA DIY, Kombes Mohammad Iqbal SIK MSI. (*-3)-f

Lomba Menggambar HUT TNI di Kodim Bantul



KR-Judiman

Para pemenang lomba menggambar di Kodim 0729 Bantul.

BANTUL (KR) - Semarak memperingati HUT ke-79 TNI, Kodim 0729 Bantul menggelar lomba menggambar untuk kategori siswa TK, SD, SMP hingga SMA di Gedung Darmawangsa Kodim setempat, Selasa (28/10), dibuka oleh Pjs Bupati Bantul, Adi Bayu Kristanto SH MHum.

Kegiatan juga dimaksudkan untuk mengembangkan hubungan antara TNI dengan masyarakat. Adi Bayu berpesan agar kegiatan seperti ini dapat terus dilaksanakan untuk mendukung kreativitas anak, mengem-

bangkan minat bakat serta menyalurkan hobi anak sejak dini.

Adi Bayu berharap, dari kegiatan ini akan lahir bibit-bibit perupa andal dari Kabupaten Bantul. "Dari kegiatan ini kami berharap akan muncul maestro pelukis yang andal," harapnya.

Sementara Dandim 0729 Bantul, Letkol Inf Muhidin, menjelaskan kenapa diadakan lomba melukis atau lomba menggambar ini. Karena pertama yang bisa didapat dari kegiatan melukis yakni mampu meningkatkan kreativitas anak.

"Hal ini mengingat melukis merupakan kegiatan yang membutuhkan imajinasi, sehingga mampu meningkatkan kemampuan artistik yang ada pada otak kanan," ujarnya.

Menurutnya, ketika seseorang melukis, akan membantu mengekspresikan diri sehingga mengurangi kecemasan. Tubuh akan menjadi lebih rileks karena kecemasan berpindah dari pikiran ke kertas dimana orang itu menuangkan emosinya. Melukis juga bisa menjadi latihan untuk menenangkan rasa takut dan kewaspadaan. (Jdm)-f

Siswa SMKN 1 Pleret Raih Beasiswa



KR-Istimewa

Elyas (tengah) bersama siswa SMKN 1 Pleret peraih penghargaan.

BANTUL (KR) - Momentum peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-96 di SMK Negeri 1 Pleret menjadi hari sangat membahagiakan. Karena dalam upacara yang diikuti seluruh siswa, guru dan karyawan, juga diserahkan sejumlah penghargaan.

Bersamaan dengan program tersebut, terdapat tiga siswa mendapatkan beasiswa kewirausahaan melalui momenku berkemas. Mereka masing-masing siswa akan mendapatkan Rp 10 juta untuk mengembangkan kewirausahaannya.

Kepala SMKN 1 Pleret, Elyas, mengatakan penerima beasiswa wirausaha belia yakni Saga Taufiqurrahman (XII TJTL), Muhammad Khotibul Umam (XII TBSM A) serta Farel Ramdani Isyawa (XII TBSM B).

Dijelaskan, selain itu sejumlah siswa juga sebagai penerima apresiasi akan diwisuda oleh Gubernur DIY Sultan HB X yakni Saga Taufiqurrahman (XII TJTL), Muhammad Khotibul Umam (XII TBSM A), Eka Rudy Prasetya (XII TJTL), Rafly Akbar Firmansyah (XII TKJ A), Mufid Bogi Fahrudin (XII TITL A). Elyas mengungkapkan, siswa yang

mendapatkan beasiswa dalam momenku berkemas diangkat sebagai duta kewirausahaan di sekolah. Penobatan itu ditandai dengan pemakaian selendang duta kewirausahaan. Sedangkan siswa yang akan diwisuda oleh gubernur sebagai wirausaha kuliah diberi piagam penghargaan.

"Sekali lagi terima kasih atas kerjasamanya semua, terutama guru-guru kewirausahaan yang telah memotivasi anak-anak kita sehingga mampu bersaing dengan sekolah yang lain. Bahkan terpilih menjadi tiga orang yang mendapatkan beasiswa momenku berkemas dan lima orang yang terpilih menjadi wirausaha belia yang akan mendapatkan penghargaan dari Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta," ujar Elyas.

Dengan pencapaian tersebut, diharapkan enam siswa dari SMKN 1 Pleret bisa menginspirasi ke teman-temannya. Sehingga di tahun-tahun mendatang akan lebih banyak lagi siswa-siswi siswa SMKN 1 Pleret mendapatkan beasiswa momenku berkemas. Sekaligus mendapatkan apresiasi sebagai wirausaha belia dari Gubernur DIY. (Roy)-f

KSPPS BMT ARTHA AMANAH Luncurkan Belajar Ekonomi Syariah

BANTUL (KR) - Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil (KSPPS BMT) Artha Amanah Sanden Bantul meluncurkan Belajar Ekonomi Syariah atau BEA School, di ruang pertemuan Warung Bekaran Manding Senin (28/10), diikuti 20 orang anggota dan pendamping.

Peluncuran program tersebut dilakukan Purnama Setiawan ST dari Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bantul.

Ketua Pengurus KSPPS BMT Artha Amanah Sanden, H Ir Bambang Edy Asmoro, MEK, mengung-

kapkan kebutuhan anggota dalam berusaha tidak hanya cukup dengan modal saja, tapi dalam keilmuan, bisnis secara Islami, pembinaan & pendampingan kepada anggota sangatlah penting.

"BEA School muncul karena BMT Artha Amanah ingin mendekat untuk memberikan lebih, jadi tidak hanya memberikan pelayanan terhadap simpan pinjam & pembiayaan saja tetapi memberikan tambahan keilmuan, atau wawasan tentang ekonomi Islam manajemen keuangan serta pendampingan," jelasnya.

Beberapa materi yang akan disampaikan adalah aqidah bermuamalah, bis-

nis ala Rasulullah, konsep rezeqi, keuangan syariah, bisnis sesuai syariah dan sedekah dalam bisnis.

Di sisi pemasaran, pembukuan dan lainnya, juga diberikan di antaranya perencanaan bisnis, strategi pemasaran, kepuasan

pelanggan, pembukuan sederhana manajemen risiko dan pemasaran.

"Pendidikan anggota dan pendampingan akan berjalan selama 6 bulan. Setelah lulus nantinya peserta akan diwisuda," jelasnya. (Jdm)-f



KR-Judiman

Peluncuran BA School ditandai dengan pemukulan gong.



KETUA KOMISI D DPRD KABUPATEN BANTUL, PRAMU DIANANTO INDRATRIATMO Pesan Khusus untuk Mitra Kerja Komisi D

BANTUL (KR) - Ketua Komisi D DPRD Kabupaten Bantul, Pramu Diananto Indratriatmo mengungkapkan, tugas pokok dan fungsi anggota dewan ialah, penganggaran, pengawasan dan legislasi. Oleh karena, pihaknya bersama jajaran anggota Komisi D DPRD Kabupaten Bantul punya komitmen menjalankan kewajibannya. Sehingga tiga tupoksi tersebut bisa berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi rakyat.

"Maka langkah awal adalah akan berkoordinasi dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) mitra kerja Komisi D. Sedang dalam waktu dekat ini akan dilakukan pembahasan rancangan APBD 2025 untuk memastikan kalau APBD 2025 nanti adalah usulan dari masyarakat Kabupaten Bantul. Sedang skala prioritas tersebut nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Bantul," ujar Ketua Komisi D DPRD Kabupaten, Pramu Diananto Indratriatmo, Rabu (30/10).



PRAMU DIANANTO INDRATRIATMO
KETUA KOMISI D DPRD KABUPATEN BANTUL

Politisi PDI Perjuangan tersebut mengatakan, berkaitan dengan fungsi pengawasan, Komisi D DPRD Bantul akan berkoordinasi dengan OPD mitra kerja komisi. Langkah tersebut sebagai upaya untuk mengetahui proses pelaksanaan APBD tahun 2024 yang sedang berlangsung. "Komisi D ingin memastikan semua program 2024 berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang ditetapkan di APBD

tahun 2024," ujarnya.

Pramu Diananto mengungkapkan, mitra kerja Komisi D DPRD Bantul terdapat 10 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yakni, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Sosial, Dinas Pendidikan, Dinas Perlindungan Perempuan dan Anak Keluarga Bencana, Dinas Perpustakaan dan Arsip, Kantor Bagian Kesra, RSUD Panembahan Senopati, RSUD Saras Adyatma, Dinas Kesehatan serta Dinas Kebudayaan.

Dijelaskan, khusus untuk Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi kami dorong untuk meningkatkan lapangan kerja dengan program padat karya pelatihan usaha. Pramu Diananto juga minta agar Dinas Sosial melakukan perbaikan data penerima bantuan sosial, sehingga penerima tepat sasaran dan yang membutuhkan. "Kami berharap Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul meningkatkan kualitas pendidikan, melakukan perbaikan bangunan sekolah dasar dan SMP yang menjadi tanggung jawab pemerintah Kabupaten Bantul," ujar Pramudiananto. Sedang khusus rumah sakit terus meningkatkan pelayanan kesehatan. Politisi PDI Perjuangan tersebut, mengungkapkan, agar Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul melakukan pendampingan Kelurahan untuk segera membentuk desa rintisan budaya, desa mandiri budaya sebagai syarat meraih anggaran Danais. (Roy)

KOMISI D

- **Ketua** : Pramu Diananto Indratriatmo (F-PDI)
- **Wakil** : Muhamad Agusalim (F-PKB)
- **Sekretaris** : Herry Fahamsyah (F-PUN)

ANGGOTA

- Nur Yuni Astuti (F-PDIP)
- Agustinus Sulistyodjati (F-PDIP)
- Subhan nawawi (F-PKB)
- Aurely Putri Anjani (F-Gerindra)
- Ahmad Agus Sofwan (F-PKS)
- Supto Priyono (F-Golkar)